



**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN USIA KARYAWAN TERHADAP
PRODUKTIVITAS KERJA**
(Studi Kasus Perkebunan Semangka dan Melon Karang Barat Banyusokah Ketapang
Sampang)

SKRIPSI
Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

Oleh:
NORUDDIN
NPM. 217.01.08.1042

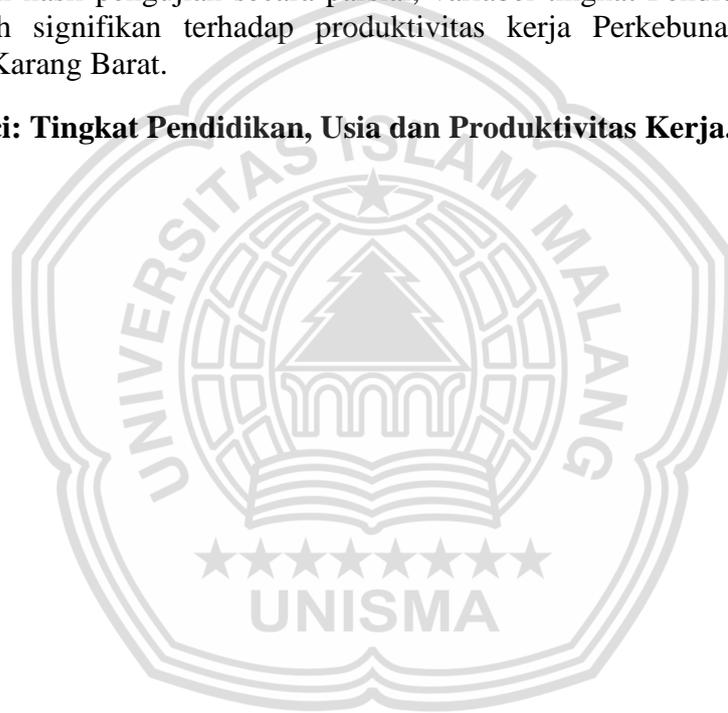


UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
MALANG
2021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat Pendidikan dan usia karyawan terhadap produktivitas kerja pada karyawan Perkebunan melon dan semangka Karang Barat. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 50 karyawan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif yang menggunakan analisis regresi linier berganda. Pengujian data yang digunakan adalah pengujian hipotesis simultan (F) dan pengujian hipotesis parsial (T). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel tingkat Pendidikan dan usia berpengaruh signifikan terhadap variabel produktivitas kerja. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, variabel tingkat Pendidikan dan usia berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja Perkebunan melon dan semangka Karang Barat.

Kata Kunci: Tingkat Pendidikan, Usia dan Produktivitas Kerja.



ABSTRACT

This study aims to determine the effect of education level and employee age on work productivity of employees of plantation melon and watermelon Karang Barat. The sample used in this study were 50 production employees. The data analysis method used in this research is quantitative data analysis using multiple linear regression analysis. The data testing used is simultaneous hypothesis testing (F) and partial hypothesis testing (t). The results showed that simultaneously the variables education level and age have a significant effect on work productivity variables. Based on the partial test results, the variables education level and age variables have a significant effect on work productivity variables of plantation melon and watermelon Karang Barat.

Keywords: *Education Level, Age and Work Productivity.*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang Sebagian besar berpenghasilan dari pertanian. Pertanian merupakan sektor ekonomi yang cukup tangguh dalam menghadapi perkembangan ekonomi. Ekonomi menyangkut berbagai kebutuhan manusia dan berbagai sumber. Keinginan dan kebutuhan manusia tidak terbatas. Dengan demikian ilmu ekonomi berusaha menerangkan bagaimana memenuhi kebutuhan masyarakat sebanyak mungkin dengan jumlah sumber-sumber yang terbatas. Sumber daya ekonomi mengandung pengertian usaha kerja atau jasa yang dapat diberikan dalam proses produksi. Dalam hal ini SDM mencerminkan kualitas usaha yang diberikan oleh seseorang dalam waktu tertentu untuk menghasilkan barang atau jasa. Sumber daya manusia yang mampu bekerja berarti mampu melakukan kegiatan yang memiliki nilai ekonomis yaitu bahwa kegiatan tersebut menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Perkebunan yang mampu bersaing dan bertahan dalam persaingan pastinya di dukung oleh sumber daya manusia yang berkompeten dan mampu melaksanakan visi dan misi dengan baik. Produktivitas merupakan rasio output (hasil kerja) terhadap input sumber daya yang dipakai. Menyadari bahwa sumber daya manusia merupakan faktor penting dalam perkebunan, maka

setiap perusahaan harus mengelola sumber daya manusia dengan baik dan selalu memperhatikan kebutuhan, keinginan, keselamatan dan kesehatan karyawannya yang menjadi landasan untuk mencapai produktivitas kerja yang baik. Secara fisik kemampuan bekerja diukur dengan usia, orang yang dalam usia kerja dianggap mampu bekerja dan tingkat pendidikan.

Produktivitas dari tenaga kerja dapat dilihat dari tingkat pendidikan dan usia karyawan. Naik turunnya produktivitas kerja dalam suatu organisasi dapat disebabkan oleh adanya ketidaksesuaian antara tingkat kemampuan yang dimiliki oleh para karyawan dengan perkembangan kebutuhan dan dinamika permasalahan yang dihadapi oleh dunia kerja yang semakin kompetitif. Tingkat pendidikan sangat diperlukan oleh seorang karyawan karena akan dapat membawa pengaruh yang baik terhadap dirinya sendiri maupun terhadap organisasi tempat dia bekerja, dengan pendidikan yang memadai pengetahuan dan keterampilan karyawan tersebut akan lebih luas dan mampu untuk menyelesaikan persoalan yang dihadapi. Sehingga dapat dikatakan bahwa pendidikan setiap karyawan memang memberikan pengaruh yang cukup dominan untuk meningkatkan produktivitas kerja bagi karyawan itu sendiri.

Penelitian ini dilakukan pada karyawan Perkebunan di Karang Barat Banyusokah Sampang adalah perkebunan melon dan semangka. Berdasarkan pengamatan penulis selama melakukan penelitian awal melalui observasi langsung, penulis menemui masalah yang berkaitan dengan tingkat Pendidikan di antaranya yaitu terdapat beberapa karyawan yang memiliki tingkat pendidikan yang kurang, terdapat karyawan yang putus sekolah, lulusan SD

dan SMP dan tidak ada pelatihan khusus, sehingga menimbulkan kurangnya wawasan dan pengetahuan yang kemudian menghasilkan hasil kerja atau produktivitas kerja yang tidak sesuai dengan yang di harapkan oleh pimpinan di perkebunan. Kurangnya tingkat pendidikan pada karyawan inilah yang berdampak bagi produktivitas kerja dari karyawan. Pendapat ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Hermawan (2018) bahwa tingkat Pendidikan berpengaruh terhadap produktivitas kerja artinya tingkat Pendidikan yang tinggi tentu memiliki pengetahuan dan sikap yang lebih menunjang produktivitas kerjanya,

Selain tingkat pendidikan faktor lain yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja di perkebunan ini adalah usia karyawan. Perkebunan tentunya juga harus memikirkan usia kerja. Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti pada karyawan Perkebunan di Karang Barat mengenai usia karyawan diperoleh bahwa rentang usia non produktif. Usia non produktif tersebut tentunya akan merugikan kedua belah pihak hal tersebut juga pastinya akan menghambat produktivitas kerja yang dihasilkan oleh karyawan. Pendapat ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Pranata (2018) bahwa usia berpengaruh terhadap produktivitas kerja artinya usia produktif tenaga kerja sudah mampu memproduksi linting rokok sesuai standard perusahaan dengan jumlah dan kualitas yang baik.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas dan dari hasil penelitian terdahulu maka dalam penelitian ini dapat diambil judul **“Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Usia Karyawan terhadap Produktivitas Kerja**

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

a. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya. Disisi lain juga untuk memberikan acuan atau wawasan yang nantinya memiliki manfaat untuk peneliti selanjutnya untuk lebih baik lagi khusus penelitian manajemen sumber daya manusia.

b. Bagi peneliti

Peneliti ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber masukan dan bahan pertimbangan untuk meningkatkan produktivitas kerja.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

3.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh tingkat pendidikan dan usia terhadap produktivitas tenaga kerja perkebunan melon dan semangka serta uraian dan penjelasan yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. H1 diterima bahwa Tingkat pendidikan dan usia secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja.
2. H2 diterima bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja.
3. H3 diterima bahwa usia berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja.

3.2. Keterbatasan penelitian

Penelitian menyadari bahwa penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian, antara lain :

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan waktu dan sedang dalam kondisi Covid-19 sehingga terkendala pada saat pengumpulan data.
2. Penelitian ini hanya meneliti pengaruh tingkat pendidikan, usia dan produktivitas tenaga kerja. Masih terdapat faktor atau variabel lain yang dapat mempengaruhi produktivitas tenaga kerja sehingga bagi peneliti selanjutnya bisa menambahkan variabel lainnya.

3.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan diatas, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa nilai koefisien Pendidikan dan usia terhadap produktivitas tenaga kerja berpengaruh. Oleh karena itu, bagi pengelola perkebunan melon dan semangka diharapkan memberikan pelatihan mulai sebelum panen sampai mendistribusikan hasil produk ke tengkulak supaya menyamakan harga pasar serta lebih mempertimbangkan lagi dalam merekrut karyawan usia non produktif karena dapat menghambat produktivitas kerja juga pemilik kebun harus memperhatikan Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di perkebunan. Hal tersebut perlu dilakukan supaya memotivasi, menambah pengetahuan dan meringankan beban kerja.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian ini, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel lain seperti pengembangan diri dan disiplin kerja yang dapat menciptakan terjadinya produktivitas tenaga kerja di dalam pekerjaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilyanti, Selvia 2017. "Pengaruh Usia dan Masa Kerja Terhadap Produktivitas Kerja (Studi Kasus: PT. OASIS Water International Cabang Palembang). Vol. 1.No.2.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta:Rineka Cipta.
- Depkes, RI. 2009. *Pengukuran usia kerja*.
- Fuad ihsan.2005.*Dasar-dasar Pendidikan*.Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*.Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hermawan, Agus M. 2017. *Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja dalam perspektif islam (Studi kasus Karyawan PT.Indokom Samudra Persada)*.
- Mahendra, A. D. 2014. *Analisis Pengaruh Pendidikan, Upah, Jenis Kelamin, Usia dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja (Studi di Industri Kecil Tempe di Kota Semarang)*, 1–87.
- Marsha, Keisha Astari, 2019. *Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Kesehatan Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Pada 33 Provinsi di Indonesia Periode 2010 – 2017* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjadjaran.
- Muhibbin, Syah. 2010. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.FP.
- Nugroho, Fitrianto. 2006 *Pengaruh Motivasi Kerja, Disiplin Kerja Dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Industry Kerajinan Topeng*. Vol.1.No.2.
- Pranata, Handy, 2018. *Pengaruh Pendidikan, Upah, Usia, dan Masa Kerja terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Fakultas dan Bisnis Universitas Brawijaya*.
- Purba, Calvin, 2020. *Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Tingkat Kesehatan Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja dan Pdrb di kota Medan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatra Utara*.
- Sedarmayanti, 2011, *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*, cetakan kedua, penerbit: Mandar Maju. Bandung.

Sedarmayanti. 2017. *Sumber Daya Manusia Dan Produktivitas Kerja*. Yogyakarta: Mandar Maju Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nobel Indonesia.

Sugiarto, Eko. 2017. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif : Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta : Suaka Media.

Sugiyono, 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif* : Bandung Alfabeta.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sutrisno, Edy. 2017. *Buku Manajemen Sumber Daya Manusia*.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat (1).

Wahyu Haryadi dan Rina Sulastrianingsih 2015, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Industri Kerajinan Tangan Di Koperasi Penjahit Samba Desa Sekongkang Bawah Kecamatan Sekongkang Kabupaten Sumbawa Barat*.